BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT X,** Hal ini dapat dilihat dari :

   a. Sumber daya manusia

   Sumber daya manusia yang berkaitan dengan kegiatan persediaan bahan baku, meliputi direktur utama, bagian keuangan, bagian produksi, bagian akuntansi, dan bagian gudang.

   Dimana mereka telah memahami tugas, wewenang dan tanggung jawab mereka masing-masing sesuai dengan kecakapan, keahlian dan kemampuan yang mereka miliki.

   b. Peralatan

   Peralatan yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku antara lain alat-alat tulis, computer, printer, foto copy, mesin senai, bor duduk, bor tangan, gurinda tangan, trapo las, dll.

c. Formulir

Formulir yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku meliputi *purchase order* (PO), permintaan pembelian, formulir permintaan barang, dan formulir pengeluaran barang.

d. Catatan

Catatan yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku meliputi pencatatan pada kartu persediaan, jurnal dan buku besar.

e. Prosedur

Prosedur-prosedur dalam kegiatan persediaan bahan baku meliputi prosedur pembelian persediaan bahan baku, prosedur penerimaan dan penyimpanan persediaan bahan baku, serta prosedur pengeluaran persediaan bahan baku.

f. Laporan

Laporan yang digunakan dalam kegiatan persediaan bahan baku terlihat dari adanya laporan penerimaan barang, laporan pengeluaran barang dan laporan posisi bahan baku.

2. Proses produksi yang dilaksanakan oleh PT X telah lancar. Hal ini terlihat dari :

a. Adanya penyusunan rencana produksi dan operasi.

Terlihat dari adanya kegiatan yang meliputi penetapan target produksi, *scheduling*, *routing*, *dispatching*, dan *follow up*.

b. Adanya perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan.

Terlihat dari adanya perencanaan, pengadaan bahan baku, serta pengendalian atas persediaan bahan baku yang dilaksanakan dengan baek. Sehingga akan menghasilkan *output* (keluar) yang berupa produk jadi sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang diharapkan perusahaan.

c. Adanya pemeliharaan atau perawatan mesin dan perlatan.

Terlihat dari adanya bagian sistem informasi akuntansi produksi yang melaksanakan tugas pemeliharaan dan perawatan alat bantu kerja, dan mesin sebelum dan sesudah proses produksi.

d. Adanya pengendalian mutu.

Terlihat adanya sistem pengetesan intalasi dan pengecekan bahan baku yang digukan sehingga mendapatkan hasil proses produksi intalasi yang dihasilkan dapat sesuai dengan mutu dan standar yang berlaku di PT. X sehingga dapat dihindari adanya ketidakpuasan (klaim) dari para komsumen..

e. Adanya manajemen tenaga kerja.

Terlihat dari adanya kerjasama antara bagian drafter, supervisior, mandor dan bagian gudang dalam menyusun suatu rnecana proses produksi agar dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu

Kesimpulan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan secara memadai dapat menunjang kelancaran proses produksi, dapat diterima.

Setelah melakukan penelitian pada PT X, maka penulis menemukan hal-hal yang masih perlu diperbaiki, antara lain :

1. Kurang maksimalnya kinerja badan pengawas produksi dalam hal pengawasan hasil akhir, sehingga dikhawatirkan akan sampainya produksi yang kurang sempurna
2. Kurang maksimalnya cara pengiriman bahan baku, sehingga menghambat proses produksi dan menjadi ketidak tepantan waktu produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di kemukakan penulis mencoba mengajukan saran sebagai bahan masukan untuk penyemupamaan bagi PT. X, yaitu :

1. Adanya penyusunan rencana produksi dan operasi.

   Terlihat dari adanya kegiatan yang meliputi penetapan target produksi, penjadwalan, jalur pengerjaan, pengiriman perintah, tindak lanjut.

   Dalam proses produksi harus lebih baik dalam penetuan gambar dan keterangan dalam gambar harus jelas dari mulai ukuran,jenis bahan baku yang dibutuhkan, elevasi (tingkat kelancaran arus aliran air), sehingga tidak terjadi kesalahan yang sering terjadi pada proses produksi PT. X pada saat ini

2. Prosedur

   Prosedur-prosedur dalam kegiatan persediaan bahan baku meliputi prosedur pembelian persediaan bahan baku, prosedur penerimaan dan penyimpanan persediaan bahan baku, serta prosedur pengeluaran persediaan bahan baku.

   Sistem pengiriman bahan baku dari kantor pusat ke kantor cabang harus segera di perbaiki agar tidak terjadinya penghabatan proses produksi.

.

.